

## **PENINGKATAN EKONOMI BURUH PEMANEN SAWIT MELALUI PEMANFAATAN LIMBAH PELEPAH SAWIT MENJADI INOVASI PRODUK KERAJINAN**

**Indah Rahmawati<sup>1</sup>**

Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Lukman Edy  
*e-mail:* indahrahma1608@gmail.com

### **Abstrak**

Kegiatan Pengabdian ini merupakan salah satu Upaya dalam peningkatan Ekonomi Keluarga Buruh Pemanen Sawit dengan memperdayakan limbah pelelah sawit menjadi sebuah inovasi produk kerajinan bernilai seni dan memiliki daya jual serta diharapkan dapat menjadi pendapatan tambahan bagi peserta. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan wawasan, keterampilan, produk kerajinan lain sebagainya oleh ibu-ibu dari istri Buruh Pemanen Sawit, PKK dan kelompok tani melalui Pemanfaatan Limbah Pelelah Sawit di Desa Merbau Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan; meningkatkan Inovasi produk pengelolaan limbah pelelah sawit yang memiliki nilai jual dan seni; meningkatkan Perekonomian keluarga ibu-ibu dari istri Buruh Pemanen Sawit, PKK dan kelompok tani; serta untuk melakukan mitigasi kebakaran lahan saat musim kemarau yang diakibatkan limbah pelelah sawit yang sudah mengering serta didukung dengan kondisi tanah gambut. Pendekatan yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu menerapkan pendekatan Pengembangan Komunitas Berbasis Aset (Asset-Based Community Development/ABCD). Dari hasil kegiatan Pengabdian ini ditemukan bahwa peserta memperoleh wawasan, keterampilan, produk kerajinan dan memberikan kontribusi yang sangat berarti dalam upaya peningkatan perekonomian serta pendapatan keluarga peserta dengan memanfaatkan sumber daya lokal berupa pelelah sawit yang dapat ditemukan dalam lingkungan tempat tinggal peserta. Kegiatan ini pada tahapan awal berhasil meningkatkan kesadaran dan pemahaman peserta kegiatan tentang ekonomi kreatif dan menyadarkan bahwa sumber daya lokal itu berada disekitar tempat tinggal yang mungkin terabaikan karena tidak mengetahui bahwa dapat diolah dan bernilai seni serta berdaya jual. Dengan peningkatan pemahaman ini dapat memberikan motivasi peserta agar dapat mengikuti pelatihan secara aktif dan dapat diterapkan dan berkelanjutan kedepannya, kerjasama yang dilakukan terhadap tokoh-tokoh penting dan lembaga daerah berupa Koperasi Unit Desa (KUD), Pemberdayaan dan Kesejahteraan keluarga (PKK) yang bersinergi dan kolaborasi dalam mensejahterakan perekonomian dan meningkatkan pendapatan keluarga peserta kegiatan pengabdian kepada msayarakat ini.

**Kata kunci:** Peningkatan Ekonomi, Limbah Pelelah Sawit, Ekonomi Kreatif

### **Abstract**

This Community Service Activity is one of the Efforts to improve the Economy of Palm Oil Harvesting Workers' Families by utilizing palm oil frond waste into an innovation of artistic craft products that have selling power and are expected to be additional income for participants. This activity aims to provide insight, skills, and other craft products by mothers of Palm Oil Harvesting Workers' wives, PKK and farmer groups through the Utilization of Palm Oil Frond Waste in Merbau Village, Bunut District, Pelalawan Regency; increase Innovation in palm oil frond waste management products that have selling and artistic value; improve the economy of mothers of Palm Oil Harvesting Workers' wives, PKK and farmer groups; and to mitigate land fires during the dry season caused by dried palm oil frond waste and supported by peat soil conditions. The approach used in this activity is to implement the Asset-Based Community Development (ABCD) approach. From the results of this Community Service activity, it was found that participants gained insight, skills, craft products and made a very significant contribution in efforts to improve the economy and income of participants' families by utilizing local resources in the form of oil palm fronds that can be found in the participants' residential environment. This activity in the initial stage succeeded in increasing the awareness and understanding of the participants of the creative economy and making them aware that local resources are around their homes that may be neglected because they do not know that they can be processed and have artistic value and are marketable. With this increase in understanding, it can motivate participants to be able to actively participate in training and can be applied and sustainable in the future, cooperation carried out with important figures and regional institutions in the form of Village

Unit Cooperatives (KUD), Family Empowerment and Welfare (PKK) which synergize and collaborate in improving the economy and increasing the family income of participants in this community service activity.

**Keywords:** Economic Development, Palm Oil Stem Waste, Creative Economy.

## PENDAHULUAN

Perkebunan kelapa sawit merupakan salah satu sektor penting dalam perekonomian Indonesia, khususnya di daerah pedesaan. Menurut data dari Direktorat Jenderal Perkebunan Kementerian Pertanian (2022), Indonesia merupakan produsen minyak sawit terbesar di dunia, dengan luas perkebunan mencapai 16,38 juta hektar. Menurut data dari Badan Pusat Statistik (2022), Indonesia merupakan produsen minyak sawit terbesar di dunia dengan luas perkebunan mencapai 14,6 juta hektar. Dengan kata lain, jumlah perkebunan sawit di Indonesia ini begitu luas yang dapat menobatkan negara Indonesia memiliki kontribusi yang sangat besar dalam produksi minyak kelapa sawit ini.

Pemanfaatan limbah pelepas sawit sebagai bahan dasar produk kerajinan juga berkontribusi terhadap pengurangan limbah organik yang berlebihan. Berdasarkan penjelasan dari Nasution (2019), pengelolaan limbah pertanian yang tidak efektif dapat menyebabkan degradasi lingkungan dan peningkatan emisi gas rumah kaca. Oleh karena itu, inovasi dalam memanfaatkan limbah pelepas sawit tidak hanya berdampak pada aspek ekonomi, tetapi juga pada keberlanjutan lingkungan. Desa Merbau merupakan desa dengan lokasi terjauh dari Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau yang terbagi menjadi 3 (tiga) Dusun, Pemukiman Warga tidak tersebar merata dan hanya fokus pada bagian-bagian tertentu Desa Merbau. Hal ini dikarenakan sebagian wilayah yang ada di desa ini merupakan lahan perkebunan Perusahaan. Dengan adanya perusahaan perkebunan menjadikan desa ini tujuan para pencari kerja dari luar daerah yang bermacam-macam jenis masyarakat.

Perkebunan sawit di Desa Merbau yang luas dan adanya perusahaan perkebunan sawit yang berlokasi di desa ini mengindikasikan banyak terdapat limbah pelepas sawit yang belum termanfaatkan secara efektif dan tepat guna oleh masyarakat dan perusahaan dan juga menyebabkan pembakaran limbah pelepas sawit menjadi salah satu alternatif dalam penanganan. Hal ini memiliki resiko besar terjadinya kebakaran lahan gambut dan hutan. (Anhar et al., 2022)

Karena keterbatasan pengetahuan dalam pemanfaatan dan pengelolaan limbah sawit oleh masyarakat Desa Merbau ini, dimana pelepas sawit tersebut dapat dijadikan berbagai macam dan bentuk produk-produk inovatif berupa piring, keranjang buah, pot bunga, tempat air minum, souvenir dan lain sebagainya yang tentunya banyak diminati dan dibutuhkan serta berdaya jual ekonomis dan digunakan oleh restoran hotel, pengusaha *catering*, dan juga dapat digunakan sebagai alat dapur oleh ibu-ibu rumah tangga yang praktis dan ringan serta tidak menggunakan air untuk membersihkannya.

Hal ini sangat menarik untuk menjadi topik karena pada kegiatan sebelumnya yaitu pada kegiatan M. Irianti, Almasdi S, Brilliant Asmit, Suarman, menjelaskan bahwa kegiatan yang telah diterapkan menunjukkan hasil yang signifikan terhadap peserta Dimana mereka memiliki keterampilan dalam hal menganyam lidi kelapa sawit menjadi piring dan tempat buah serta memiliki fungsi sebagai penambah pendapatan yang terfokus pada komunitas ibu-ibu PKK, yang menjadi perbedaan dalam kegiatan ini yaitu, bahwa pada kegiatan ini berfokus kepada keluarga yang pendapatannya relatif rendah yaitu keluarga buruh pemanen sawit, jadi lebih tepat guna disebabkan peserta pada kegiatan ini lebih sering menemukan sumber daya berupa pelepas sawit yang tidak diolah, hanya dibuang begitu saja. (Irianti et al., 2018)

Dari permasalahan-permasalahan dan potensi yang dijumpai pada Desa Merbau didukung dengan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang sudah pernah dilakukan dan dijelaskan sebelumnya tersebut maka pelaksanaan kegiatan pengabdian ini sangat dibutuhkan dengan tujuan untuk melatih masyarakat Desa Merbau dalam pemanfaatan limbah pelepas sawit yang dapat menjadi inovasi barang atau produk kerajinan yang berkelanjutan hingga masyarakat mahir dalam pembuatan kerajinan tersebut dan layak jual berdaya ekonomis dipasaran. Selain itu masyarakat juga diberikan bimbingan dalam teknik pemasaran produk kerajinan yang layak jual dan bermutu, serta diharapkan menjadi solusi dari masalah masyarakat desa meregenerasi atau mengubah bentuk dari potensi-potensi yang dimiliki oleh desa sebagai penunjang perekonomian dan tambahan pendapatan bagi masyarakat kedepan.

Yang menjadi sasaran kegiatan pemanfaatan limbah pelepas sawit menjadi inovasi produk kerajinan bermutu dan berdaya jual ini adalah ibu-ibu dari istri buruh pemanen sawit dan komunitas

atau kelompok tani serta rumah tangga miskin yang ada di Desa Merbau Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau.

## METODE

### Pendekatan Pengabdian kepada Masyarakat

Penerapan Pendekatan Pengembangan Komunitas Berbasis Aset (*Asset-Based Community Development/ABCD*) menganggap komunitas dan individu sebagai subjek utama dalam proses pembangunan, dengan memiliki sumber daya, keterampilan, dan pengalaman hidup yang menjadi dasar peningkatan kualitas hidup mereka di masa depan. Menurut Christopher Dureau (2013), pendekatan ABCD ini memiliki tiga elemen utama, yaitu energi masa lalu, daya tarik masa depan, dan persuasi saat ini. Pengabdian ini mengikuti tiga tahap pelaksanaan, yaitu tahap prakegiatan (*input*), tahap pelaksanaan (proses), dan tahap *workshop output* (pasca pelaksanaan).

### Subjek Pengabdian kepada Masyarakat

Yang menjadi subjek dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah Masyarakat Desa Merbau sebanyak 25 orang yang terdiri dari ibu-ibu dari istri Buruh Pemanen Sawit, PKK dan kelompok tani.

### Perencanaan Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat

Penerapan Pendekatan Pengembangan Komunitas Berbasis Aset (*Asset-Based Community Development/ABCD*). Berikut adalah beberapa cara penerapannya:

1. Mengidentifikasi asset komunitas melalui partisipasi ibu-ibu dari istri Buruh Pemanen Sawit, PKK dan kelompok tani, identifikasi berbagai aset yang ada dalam komunitas tersebut.
2. Membangun kemitraan dan kolaborasi antara organisasi pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dan Koperasi Unit Desa (KUD) serta Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Desa Merbau;
3. Pemberdayaan masyarakat setempat dengan memfasilitasi pengembangan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk mengatasi dan meningkatkan Ekonomi.
4. Mendorong partisipasi masyarakat dengan terlibat langsung dalam Pemanfaatan Limbah Pelepas Sawit menjadi Inovasi Produk Kerajinan dengan cara memberikan ruang bagi mereka untuk berbagi pengetahuan, pengalaman dan perspektif serta keterampilan.

### Teknik Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat

Tehnik yang digunakan dalam proses pengumpulan data dan analisis pengabdian, di antaranya melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

1. Pengabdian dan Analisis  
Melakukan Pengabdian dan analisis yang mencakup pemahaman mendalam tentang masalah Peningkatan Ekonomi Buruh Pemanen Sawit melalui Pemanfaatan Limbah Pelepas Sawit menjadi Inovasi Produk Kerajinan.
2. Identifikasi dan Pemetaan Komunitas  
Mengidentifikasi dan memetakan aktor-aktor kunci dalam komunitas sosial dan ekonomi lainnya masyarakat setempat.
3. Pengenalan Pendekatan ABCD  
Memperkenalkan pendekatan ABCD kepada komunitas masyarakat setempat dengan menjelaskan konsep dasar Peningkatan Ekonomi Buruh Pemanen Sawit melalui Pemanfaatan Limbah Pelepas Sawit menjadi Inovasi Produk Kerajinan.
4. Identifikasi Sumber Daya Lokal  
Mengidentifikasi sumber daya lokal yang ada dalam komunitas sosial ekonomi masyarakat, seperti pengetahuan, keahlian, keterampilan, atau jaringan yang dapat dimanfaatkan.
5. Membangun Jaringan Kerjasama  
Membangun jaringan kerjasama dengan melibatkan semua pemangku kepentingan yang relevan dalam komunitas sosial ekonomi masyarakat, seperti Ibu-ibu dari suami Buruh Pemanen Sawit dan kelompok tani serta Kelompok Rumah Tangga Miskin, dan lembaga terkait lainnya.
6. Pengembangan Program edukasi dan pelatihan  
Mengembangkan program edukasi dan pelatihan. Program ini harus mencakup penilaian kritis, pemahaman media, deteksi pengolahan limbah pelepas sawit menjadi Inovasi Produk Kerajinan.
7. Implementasi dan Pelaksanaan Program  
Melaksanakan program Peningkatan Ekonomi Buruh Pemanen Sawit melalui Pemanfaatan Limbah Pelepas Sawit menjadi Inovasi Produk Kerajinan.
8. Evaluasi dan Pemantauan Program

Melakukan evaluasi terhadap program yang telah dilaksanakan untuk mengukur keefektifan dan dampaknya. Memonitor dan mengumpulkan umpan balik dari peserta dan pemangku kepentingan lainnya untuk memperbaiki dan mengembangkan program yang lebih baik.

#### 9. Penyebarluasan dan Penyuluhan

Menyebarluaskan hasil dan temuan Pengabdian kepada Lembaga Ekonomi dan sosial lainnya.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil pelaksanaan kegiatan para peserta diberikan pemahaman dalam meningkatkan perekonomian dan pendapatan keluarga dengan memanfaatkan sumber daya alam lokal yang sering dijumpai di daerah tempat tinggal dan pedesaan. Diharapkan dengan pemberian pemahaman dasar tentang peningkatan perekonomian dan pendapatan keluarga ini, peserta dapat mengelola sumber daya tersebut menjadi produk inovasi kerajinan kreatif bernilai seni dan berdaya jual. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk komunikasi interaktif, berupa komunikasi dan diskusi terbuka dan penyampaian materi pembelajaran yang sesuai dengan tema kegiatan. Dengan menggunakan pendekatan ini berguna untuk membangun sebuah komunitas yang partisipatif dan stimulatif, mensinergikan dan mengikutsertakan instruktur dan tokoh serta peserta terlibat langsung dan aktif dalam proses pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Pelaksana kegiatan memastikan efektivitas dan kesesuaian program dengan melakukan observasi dampak secara teratur dan evaluasi berkala dan berkesinambungan. Tahapan-tahapan penyesuaian juga pelaksana kegiatan lakukan apabila diperlukan, agar program dapat selalu ditingkatkan sesuai kebutuhan dan tantangan yang di hadapi oleh peserta.

### SIMPULAN

Pengabdian kepada masyarakat in memberikan kontribusi yang sangat berarti dalam upaya peningkatan perekonomian dan pendapatan keluarga peserta dengan memanfaatkan sumber daya lokal berupa pelepas sawit yang dapat ditemukan dalam lingkungan tempat tinggal peserta. Kegiatan ini pada tahapan awal berhasil meningkatkan kesadaran dan pemahaman peserta kegiatan tentang ekonomi kreatif dan menyadarkan bahwa sumber daya lokal itu berada disekitar tempat tinggal yang mungkin terbaikan karena tidak mengetahui bahwa dapat diolah dan bernilai seni serta berdaya jual. Dengan peningkatan pemahaman ini dapat memberikan motivasi peserta agar dapat mengikuti pelatihan secara aktif dan dapat diterapkan dan berkelanjutan kedepannya, kerjasama yang dilakukan terhadap tokoh-tokoh penting dan lembaga daerah berupa Koperasi Unit Desa (KUD), Pemberdayaan dan Kesejahteraan keluarga (PKK) yang bersinergi dan kolaborasi dalam mensejahterakan perekonomian dan meningkatkan pendapatan keluarga peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

### SARAN

Berdasarkan pengalaman dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, terdapat beberapa saran untuk pengembangan lanjutan yaitu:

1. Diharapkan dalam kegiatan selanjutnya agar melakukan perlibatan masyarakat secara aktif dengan perluasan jangkauan peserta dengan melibatkan tokoh masyarakat dan kelompok ekonomi kreatif di kabupaten pelalawan.
2. Dalam kegiatan selanjutnya dapat dirancang modul edukasi tambahan yang lebih terperinci dan spesifik serta berfokus pada konteks lokal kedaerahan bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan wawasan yang lebih sesuai dan relevan serta mudah di aplikasikan.
3. Perluasan jaringan kerjasama dengan meningkatkan jenis hasil produk inovatif dan kreatif bernilai seni yang dapat dieksport keluar negeri diharapkan hasil karya yang dibuat oleh peserta dapat di ekspansi dan di eksport ke luar negeri.

### DAFTAR PUSTAKA

- Amartya Sen. (2000). Development as Freedom. *Oxford University Press*.
- Anhar, I. P., Mardiana, R., & Sita, R. (2022). Dampak Kebakaran Hutan dan Lahan Gambut terhadap Manusia dan Lingkungan Hidup ( Studi Kasus : Desa Bunsur , Kecamatan Sungai Apit , Kabupaten Siak , Provinsi Riau ) The Impact of Forest and Peatland Fires on Humans and The Environment ( Case Study : Villa. *Jurnal Sains Komunikasi Dan Pengembangan Masyarakat*, 6(1), 75–85.
- Ari Riswanto, dkk, (2023), Ekonomi Kreatif (Inovasi, Peluang dan Tantangan Ekonomi Kreatif di Indonesia), *Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia*.

- Arnstein, S. R. (2019). A Ladder of Citizen Participation. *Journal of the American Planning Association*.
- Bejo Suwardi, A., & Saumi, F. (2018). Inovasi Produk Kerajinan Limbah Kelapa Sawit Menggunakan Teknologi Ramah Lingkungan (Coconut Palm Waste Product Innovation by Using Eco Friendly Technology). *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 22–30.
- Brundtland Report (2000). Our Common Future. *United Nations*.
- Dumaria, Bagas, A., Dandi, Iwan, A., Perdiojes, C., Suci, K., & Fitridawati, S. (2021). Pemanfaatan Limbah Lidi Kelapa Sawit Menjadi Inovasi Kerajinan Bernilai Jual. *SENKIM: Seminar Nasional Karya Ilmiah Multidisiplin*, 1(1), 351–355.
- Ellen MacArthur Foundation. (2015). Towards a Circular Economy: Business Rationale for an Accelerated Transition. *Ellen MacArthur Foundation*.
- Fariyah, Maricar, S., & Asnudin, A. (2018). Pemanfaatan Lidi Daun Kelapa dalam Meningkatkan Penghasilan Ibu-ibu Buruh Tani Kelapa. *Snp2M*, 2018, 46–50.
- Florida, R. (2014). The Rise of the Creative Class. *Basic Books*.
- Geissdoerfer, M., et al. (2017). The Circular Economy – A New Sustainability Paradigm. *Journal of Cleaner Production*.
- Hasanudin, U., et al. (2018). Potensi Limbah Pelepas Sawit sebagai Bahan Baku Kerajinan. *Jurnal Teknologi Lingkungan*.
- Howkins, John. (2001). The Creative Economy. *Penguin Books*.
- Irianti, M., Syahza, A., Asmit, B., Suarman, Riadi, R. M., Bakce, D., & Tampubulon, D. (2018). Peningkatan pendapatan masyarakat melalui pemanfaatan limbah lidi kelapa sawit didesa sepaht kabupaten bengkalis. *Prosiding Seminar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 9, 1–9.
- Irwan, M., Rosdiana, R., & Kurniawan, F. (2023). Pendampingan Ibu Rumah Tangga (Irt) Dalam Inovasi Produk Limbah Lidi Kelapa Sawit Sebagai Penghasilan Tambahan Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Education for All : Media Informasi Ilmiah Bidang Pendidikan Luar Sekolah*, 9(2), 91. <https://doi.org/10.24114/jefa.v9i2.44447>
- Kotler, P. dan G. A. (2008). Prinsip-Prinsip Pemasaran (12th ed.). *Erlangga*.
- Kotler, P., dan Keller, K. L. (2016). Marketing Management. *Pearson*.
- Misbahul Pratiwi, Andi. 2020. Buruh Harian Lepas Perkebunan Kelapa Sawit di Kalimantan Selatan: Eksklusi Sosial, Feminisasi Kemiskinan, dan Absennya Perlindungan Sosial. *Jakarta: TURC*.
- Misbahul Ulum, Zulkifli Lessy Dkk. (2007), Model-model kesejahteraan sosial islam Yogyakarta: Fakultas Dakwah
- Nikmatul Masruroh, dkk, (2022), Ekonomi Sirkular dan Pembangunan Berkelanjutan, *Yogyakarta, Jejak Pustaka*
- Nussbaum, M. C. (2011). Creating Capabilities: The Human Development Approach. *Harvard University Press*.
- Peattie, K., & Crane, A. (2015). Green Marketing: Legend, Myth, Farce, or Prophecy. *Qualitative Market Research*.
- Pretty, J. (2017). Participatory Learning for Sustainable Agriculture. *World Development*.
- Rizali, A., Fachrianto, F., Ansari, M. H., & Wahdi, A. (2018). Pemanfaatan Limbah Pelepas dan Daun Kelapa Sawit melalui Fermentasi Trichoderma sp. Sebagai Pakan Sapi Potong. *EnviroScientiae*, 14(1), 1. <https://doi.org/10.20527/es.v14i1.4886>
- Robeyns, I. (2017). Wellbeing, Freedom, and Social Justice: The Capability Approach Re-examined. *Open Book Publishers*.
- Rogers, E. M. (2010). Diffusion of Innovations. *Free Press*.
- Singal, R. Z., Dang, P. I., Pasa, Y. A., Taufik, Sabariah, S., Erawati, Arib, M., Kencana, A. M., Waluyati, N. F. B., Ariyadi, N. A., & Dewangga, R. O. (2021). Pemanfaatan Limbah Lidi Kelapa Sawit Sebagai Bahan Pembuatan Kerajian Sa'ep "Piring Lidi" Di Desa Tanjung. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat 2021*, 2021, 15–24.
- Siregar, R., et al. (2021). Inovasi Produk Kerajinan dari Limbah Pelepas Sawit. *Jurnal Ekonomi Kreatif*.
- Tchobanoglou, G., et al. (2014). Integrated Solid Waste Management. *McGraw-Hill*.
- Ulfah, Ulfiah, K., Hakim, L. Al, Ilham, D., Mulyianto, M., & Julianti, S. (2018). Nilai Ekonomi Tanaman Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis Jacq*) Untuk Rakyat Indonesia. *Munich Personal RePec Archive*, 90215, 4.